

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk

kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ihktisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-

Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;

3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712) ;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan

dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

25. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2019 ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2019;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;
29. Peraturan Bupati Brebes Nomor 087 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 47 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2019;
31. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 048 Tahun 2019 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan	
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD	
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD	
	3.1	LRA
		3.1.1 Pendapatan_LRA
		3.1.2 Belanja
	3.2	LO

		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

a. *Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan*

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pajak Daerah			-	
2	Retribusi Daerah			-	
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			-	
4	Lain-lain PAD yang Sah			-	
	Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan sebesar Rp. Nihil dari target yang ditetapkan Rp. Nihil atau Nihil %.
2. Realisasi pendapatan Nihil lebih/(kurang) dari anggaran.

b. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	3.882.119.000	3.467.758.063	(414.360.937)	89,33%
2	Belanja Barang dan Jasa	8.164.558.000	7.041.268.675	(1.123.289.325)	86,24%
3	Belanja Modal	733.438.000	652.325.480	(81.112.520)	88,94%
	Jumlah	12.780.115.000	11.161.352.218	(1.618.762.782)	87,33%

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 3.467.758.063 dari target yang ditetapkan Rp. 3.882.119.000 atau 89,33%.
2. Realisasi Belanja Brg Jasa sebesar Rp. 7.041.268.675 dari target yang ditetapkan Rp. 8.164.558.000 atau 86,24%.
3. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp.652.325.480 dari target yang ditetapkan Rp. 733.438.000 atau 88,94 %.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 87,33% dari yang dianggarkan.

1.4. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

Hambatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam pencapaian target yaitu terbatasnya sumber daya manusia.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan				
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2019, maka realisasi pendapatan yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes Tahun 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. Nihil atau Nihil %.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. Nihil. Realisasi sebesar Rp.Nihil atau Nihil %. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pajak Daerah				
b. Retribusi daerah				
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah				
d. Lain-Lain PAD yang sah				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

1) Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar Nihil % atau realisasi mencapai Rp. Nihil.

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pajak Hotel				
Hotel Melati III				
Hotel Melati II				
Hotel Melati I				
Losmen				
b. Pajak Restoran				
Restoran				
Rumah Makan				
c. Pajak Hiburan				
Bioskop				
Pagelaran Seni				
Arena Bilyard				
Hiburan Insedentil				
Permainan Ketangkasan				
Pertandingan				
Kolam Renang				
d. Pajak Reklame				
Papan/Bilboard/Megatron				
Kain				
Melekat/Stiker				
Reklame Selebatan				
e. Pajak Penerangan Jalan				
f. Pajak Bahan Galian C				
Batu Pecahan				
Pasir				
Batu Belah				
g. Pajak Sarang Burung Walet				

h. Pajak Air Bawah Tanah				
i. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp. Nihil atau Nihil% dari target sebesar Rp. Nihil sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pelayanan Kesehatan				
b. Pelayanan Persampahan/Kebersihan				
c. Penggantian Biaya Cetak KTP/KK				
d. Parkir di Tepi Jalan Umum				
e. Pelayanan Pasar				
f. Pengujian Kendaraan Bermotor				
g. Pemakaian Kekayaan Daerah				
h. Tempat Pelelangan				
i. Terminal				
j. Tempat Khusus Parkir				
k. Tempat Penginapan/Pesanggrahan				
l. Rumah Potong Hewan				
m. Pelayanan Kepelabuhan				
n. Tempat Rekreasi dan Olahraga				
o. Penjualan Prod Usaha Daerah				
p. Penutupan Jalan				
q. Ijin Mendirikan Bangunan				
r. Ijin Gangguan /Keramaian				
s. Ijin Trayek				
t. Ijin Jasa Konstruksi				
u. Ijin penebangan pohon jati				
v. Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)				
w. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)				
x. Tanda Daftar Industri (TDI)				
y. Ijin Penyelenggaraan Sarana Kesehatan				
z. Ijin Pengangkutan hasil Hutan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

2) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp. Nihil dari yang direncanakan sebesar Rp. Nihil dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah				
PD Air Minum (PDAM)				
PD Perbengkelan				
PD Percetakan				
PD Farmasi				
b. Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank				
PT. Bank Jateng				
PD Bank Puspakencana				
BKK Banjarharjo				
BKK Brebes				
c. Bagian Laba Penyertaan Pihak Ketiga				
Dana Bergulir-Usaha Koperasi				
Dana Bergulir-Usaha Pertanian				
Dana Bergulir-Usaha Peternakan				
Dana Bergulir-Usaha Perikanan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp dari yang direncanakan sebesar Rp. Nihil atau Nihil % dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Hasil Penj Aset Yang Tdk Dipisahkan				
Penjualan Drum Bekas				
Penjualan Bongkaran Proyek				
b. Jasa Giro Kas Daerah				

c. Bunga Deposito				
Deposito pada BPD Jateng				
Deposito pada Bank Mandiri				
Deposito pada BRI				
Deposito pada Bank Bukopin				
Deposito pada BPR/BKK				
Deposito pada BTPN				
Deposito pada Bank Muamalat				
d. Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah				
e. Denda Keterlambatan Pel Pekerja				
f. Penerimaan Lain-lain				
g. Kompensasi Sumber Air Kaligiri				
h. Penerimaan Pabrik Gula				
i. Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2020 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp. 11.161.352.218 dari anggaran Rp 12.780.115.000 dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Belanja Operasi (BO)	12.046.677.000	10.509.026.738	87,24	10.236.471.857
b. Belanja Modal (BM)	733.438.000	652.325.480	88,94	1.088.562.022
c. Belanja Tak Terduga (BTT)				
d. Belanja Transfer (BT)				
Jumlah	12.780.115.000	11.161.352.218	87,33	11.325.033.879

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja modal. Dalam Tahun Anggaran 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp 10.509.026.738 dari anggaran sebesar Rp 12.046.677.000. Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Belanja Pegawai	3.882.119.000	3.467.758.063	89,33	3.634.474.743
b. Belanja Barang dan Jasa	8.164.558.000	7.041.268.675	86,24	6.601.997.114
c. Belanja Bunga				
d. Belanja Subsidi				
e. Belanja Hibah				
f. Belanja Bantuan Sosial				
g. Belanja Bantuan Keuangan				
Jumlah	12.046.677.000	10.509.026.738	87,24	10.236.471.857

a.Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a Gaji dan Tunjangan	2.681.956.000	2.558.099.155	95,38	2.563.020.743
b Tambahan Penghasilan PNS	1.010.313.000	798.936.908	79,08	989.900.000
c Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH				
d Biaya Pemungutan Pajak Daerah				
e Biaya Pemungutan Retribusi				
f Honorarium PNS				
g Honorarium Non PNS				

h	Uang Lembur	189.850.000	110.722.000	58,32	81.554.000
i	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS				
j	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS				
k	Belanja BLUD				
l	Belanja BOS				
	Jumlah	3.882.119.000	3.467.758.063	89,33	3.634.474.743

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	4.486.570.000	3.848.581.832	85,78	1.883.905.981
b. Belanja Bahan/Material	151.947.000	109.808.500	72,27	339.000
c. Belanja Jasa Kantor	2.108.981.000	1.937.345.742	91,86	1.988.163.658
d. Belanja Premi Asuransi				
e. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	77.292.000	71.938.276	93,07	140.300.126
f. Belanja Cetak dan Penggandaan	453.717.000	350.745.400	77,30	1.449.797.725
g. Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	10.000.000	10.000.000	100,00	10.750.000
h. Belanja Sewa Sarana Mobilitas				34.020.000
i. Belanja Sewa Alat Berat				
j. Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.500.000	-	0,00	770.000
k. Belanja Makanan dan Minuman	90.700.000	78.123.500	86,13	102.913.000
l. Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya				
m. Belanja Pakaian Kerja				

n.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	4.435.000	4.416.000	99,57	-
o.	Belanja Perjalanan Dinas	686.855.000	538.770.970	78,44	744.851.348
p.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar				
q.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS				
r.	Belanja Perjalanan Pindah Tugas				
s.	Belanja Pemulangan Pegawai				
t.	Belanja Pemeliharaan	91.561.000	91.538.455	99,98	206.486.276
u.	Belanja Jasa Konsultansi				
v.	Belanja BLUD				
w.	Belanja Barang-Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat				
x.	Belanja BOS				
	Honorarium PNS				26.500.000
	Jasa Narasumber/Tenaga Ahli				13.200.000
	Honorarium Non PNS				
	J u m l a h	8.164.558.000	7.041.268.675	86,24	6.601.997.114

c. Realisasi Belanja Hibah TA 2020 sebesar Rp Nihil merupakan Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta;

Barang Hibah	Jumlah	(Rp)	Penerima
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil

- d. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 sebesar Rp. Nihil merupakan Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Kemasyarakatan;
- e. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2020 sebesar Rp. Nihil terdiri dari Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa sebesar Rp. Nihil dan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebesar Rp. Nihil .

B. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 652.325.480 dari anggaran sebesar Rp. 733.438.000 dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. BM – Tanah				
b. BM - Peralatan & Mesin	661.038.000	588.150.480	88,97	1.076.562.022
c. BM - Gedung & Bangunan	72.400.000	64.175.000	88,64	-
d. BM - Jalan, Irigasi, dan Jaringan				
e. BM - Aset Tetap Lainnya.				12.000.000
Jumlah	733.438.000	652.325.480	88,94	1.088.562.022

C. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. Nihil dari anggaran sebesar Rp. Nihil .

Belanja Tidak Terduga :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
Belanja Tak Terduga				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

D. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. Nihil dari anggaran sebesar Rp. Nihil .

Belanja Transfer :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Bagi Hasil – Pajak				
b. Bagi Hasil – Retribusi				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019.

Pendapatan-LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. Nihil dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2020		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO				
2. Pendapatan Transfer – LO				
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. Nihil, dengan rincian :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
1. Pendapatan Asli Daerah-LO				
A. Pendapatan Pajak Daerah – LO				
B. Pendapatan Retribusi Daerah – LO				
C. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO				
D. Lain-lain PAD Yang Sah – LO				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. Nihil dengan rincian :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
2. Pendapatan Transfer – LO				
A. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO				
B. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO				
C. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO				
D. Bantuan Keuangan – LO				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. Nihil dengan rincian :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
A. Pendapatan Hibah – LO				
B. Dana Darurat – LO				
C. Pendapatan Lainnya – LO				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

A. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
A. Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah BEC				
b. Penerimaan Pabrik Gula				
c. Pendapatan Hibah Barang				
Dst.....				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

B. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2020 sebesar NIHIL

C. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
C. Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan				

b. Dispensasi Kelebihan Muatan				
c. Bantuan dari Pihak ke-3				
d. Tera Ulang				
e. Ijin Usaha Perkebunan				
f. Ijin Usaha Perikanan				
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu				
h. Pendapatan Dana BOS				
Dst....				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
BEBAN				
A. Beban Operasi	10.821.916.994	11.317.223.967	495.306.973	4%
B. Beban Transfer				
Jumlah	10.821.916.994	11.317.223.967	495.306.973	0,0438

Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		/(Penurunan)	Kenaikan
	Tahun 2020	Tahun 2019		
A. BEBAN OPERASI				
1. Beban Pegawai	3.471.153.725	3.628.479.081	(157.325.356)	(4,34)
2. Beban Persediaan	4.663.827.767	3.502.976.414	1.160.851.353	33,14
3. Beban Jasa	1.961.733.251	2.074.956.007	(113.222.756)	(5,46)
4. Beban Pemeliharaan	163.476.731	346.786.402	(183.309.671)	(52,86)
5. Beban Perjalanan Dinas	538.770.970	744.851.348	(206.080.378)	(27,67)
6. Beban Bunga				
7. Beban Subsidi				
8. Beban Hibah				

9. Beban Bantuan Sosial			-	
10. Beban Penyusutan dan Amortisasi	942.282.849	1.016.362.715	(74.079.866)	(7,29)
11. Beban Penyisihan Piutang			-	
12. Beban Lain-lain		2.812.000	(2.812.000)	(100,00)
Jumlah	11.741.245.293	11.317.223.967	424.021.326	3,75

- Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Rekening Beban BLUD ke :	Nilai (Rp)
Beban	
Beban	
Beban	
Beban	
Jumlah Beban BLUD	Nihil

- Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BOS. Atas belanja BOS tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Rekening Beban BOS ke :	Nilai (Rp)
Beban	
Beban	
Beban	
Beban	
Jumlah Beban BOS	Nihil

3. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2020 sebesar Rp. Nihil, merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat

sebesar Rp. Nihil. Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Saldo 2019		Pengadaan 2020		Diserahkan 2020		Reklasifikasi AT		Sisa 2020	
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Beban penyusutan aset tetap tahun 2020 adalah sebesar Rp. 942.282.849 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------|
| a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | Rp. 867.560.813 |
| b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | Rp. 49.059.111 |
| c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp. 308.375 |
| d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | Rp. 2.400.000 |

- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2020 berupa amortisasi software sebesar Rp. 22.954.550 Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2020 sebagai berikut :

Nama Software	Umur	Amortisasi per tahun	Akumulasi Amortisasi 2019	Beban Amortisasi 2020	Akumulasi Amortisasi 2020
Aplikasi Pelatihan dlm Master CD	5	8.431.000	42.155.000		42.155.000
Software SIAK Jaringan Data	5	4.970.000	24.850.000		24.850.000
Software SIAK	5	710.000	3.550.000		3.550.000
Software Akta Nasional	5	3.995.000	19.975.000		19.975.000
Pengadaan Aplikasi Sistem Informasi Dan Pelaporan Evaluasi Kependudukan	4	4.236.800	16.947.200	4.236.800	21.184.000
Pengadaan Aplikasi Monitoring Pelayanan Administrasi Kependudukan	4	9.224.600	36.898.400	9.224.600	46.123.000

Pengadaan Aplikasi SIAK Online	4	9.493.150	37.972.600	9.493.150	47.465.750
Jumlah	32	41.060.550	182.348.200	22.954.550	205.302.750

5. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2020 sebesar Rp. Nihil, terdiri dari :

Penyisihan Piutang :	Nilai (Rp)
Penyisihan Piutang Pajak	
Penyisihan Piutang Retribusi	
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	
Penyisihan Piutang Transfer	
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	
Penyisihan Piutang BLUD	
Penyisihan Bag. Lancar TP-TGR	
Penyisihan Piutang Lain-lain	
Jumlah	Nihil

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO				
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO				
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO				
JUMLAH				
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO				
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO				
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO				
JUMLAH				
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Penjelasan :

1. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. Nihil. Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. Nihil (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp. Nihil (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp. Nihil

2. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO ini merupakan surplus atas transaksi sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Surplus Eliminasi Hutang/Piutang antar OPD	
2	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	
3	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	
4	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	
5	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Provinsi	
6	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Jaminan Pelaksanaan	
7	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	
8	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bunga Dana Bergulir	
9	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang TGR	
10	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Dana Bergulir	
11	Surplus Mutasi Masuk Persediaan antar OPD	
	JUMLAH	Nihil

3. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. Nihil . Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. Nihil (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp. Nihil karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp. Nihil .

4. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO ini merupakan defisit atas transaksi sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Defisit Eliminasi Hutang/Piutang antar OPD	
2	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (barang RB/TD)	
3	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (ATB/Software)	
4	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (Hibah Keluar)	
5	Defisit Mutasi Keluar Persediaan antar OPD	
6	Defisit Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Rusak/-Usang	

7	Defisit Penghapusan Aset Tetap Baik (B)/Rusak Ringan (RR)	
8	Defisit Penghapusan Aset Tetap dimusnahkan/tidak dijual	
	JUMLAH	Nihil

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar Rp. Nihil,- dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar Rp. Nihil,-.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2020 dibandingkan dengan TA 2019. Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.477.176.488,86 berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 7.315.809.585,87, ditambah Surplus-LO TA 2020 sebesar (Rp. 11.741.245.293,00) ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp. Nihil, dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp. 11.161.352.218.

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2020(Rp)	2019(Rp)
Koreksi Nilai Persediaan		
Selisih Revaluasi Aset Tetap		
Lain-lain :		
- Koreksi Nilai Kas		
- Koreksi Nilai Piutang		
- Koreksi Nilai Penyisihan Piutang		
- Koreksi Beban Dibayar di Muka		
- Koreksi investasi		
- Koreksi Nilai Tanah		
- Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin		
- Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan		
- Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan		
- Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya		
- Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	(158.551.407)	(107.998.527)
- Koreksi Nilai Aset Lainnya		(0,01)
- Koreksi Nilai Pendapatan Diterima Dimuka		
- Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya		
- Koreksi Utang Belanja		
- Koreksi Awal Aset Tetap		

- Koreksi Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		
- Koreksi Awal Aset Lain-lain		
- Koreksi Awal Penyusutan Aset Lain-lain		
- Koreksi Mutasi SKPD Aset Lainnya		
Jumlah	(158.551.407)	(107.998.527,01)

Penjelasan :

1. Koreksi Nilai Persediaan, merupakan :
 - a.
 - b.
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap, merupakan :
 - a.
 - b.
3. Koreksi Nilai Kas, merupakan :
 - a.
 - b.
4. Koreksi Nilai Piutang, merupakan :
 - a.
 - b.
5. Koreksi Nilai Penyisihan Piutang, merupakan :
 - a.
 - b.
6. Koreksi Nilai Beban Dibayar di Muka, merupakan :
 - a.
 - b.
7. Koreksi Nilai Investasi, merupakan :
 - a.
 - b.
8. Koreksi Nilai Tanah, merupakan :
 - a.Koreksi penyesuaian tanah Rp Nihil
 - b.
9. Koreksi Nilai Peralatan Mesin, merupakan :
 - a.Koreksi penyesuaian peralatan mesin Rp Nihil
 - b.
10. Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan, merupakan :
 - a.Koreksi penyesuaian gedung dan bangunan Rp Nihil
 - b.
11. Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan, merupakan :
 - a.Koreksi penyesuaian jalan irigasi dan jaringan Rp Nihil
 - b.
12. Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya, merupakan :

- a. Koreksi penyesuaian Aset Tetap Lainnya Rp. Nihil
 - b.
13. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
- a. Koreksi nilai akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp. (158.551.407)
 - b.
14. Koreksi Nilai Aset Lainnya, merupakan :
- a.
 - b.
15. Koreksi Nilai Pendapatan di Muka, merupakan :
- a.
 - b.
16. Koreksi Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya, merupakan :
- a.
 - b.
17. Koreksi Nilai Utang Belanja, merupakan :
- a.
 - b.
18. Koreksi Awal Aset Tetap, merupakan :
- a.
 - b.
19. Koreksi Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
- a.
 - b.
20. Koreksi Awal Aset Lain-lain, merupakan :
- a.
 - b.
21. Koreksi Awal Penyusutan Aset Lain-lain, merupakan :
- a.
 - b.
22. Koreksi Mutasi SKPD Aset Lainnya, merupakan :
- a.
 - b.

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
Aset Lancar	2.604.307.661,00	2.894.010.196,00
Aset Tetap	3.867.065.094,00	4.292.619.320,00
Aset Lainnya	79.465.092,86	102.419.642,86
Jumlah Aset	6.550.837.847,86	7.289.049.158,86
Kewajiban	73.661.359,00	73.428.188,00
Ekuitas	6.477.176.488,86	7.215.620.970,86
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	6.550.837.847,86	7.289.049.158,86

A. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
Kas		
Piutang		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih		
Persediaan	2.604.307.661	2.894.010.196
Beban Dibayar Dimuka		
Jumlah Aset Lancar	2.604.307.661	2.894.010.196

1. Kas

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
Kas		
Kas di Bendahara Penerimaan		
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Kas BLUD		
Kas di JKN		
Kas di Bendahara FKTP		
Kas di Bendahara BOS		
Kas Lainnya		
Jumlah	Nihil	Nihil

Saldo Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. Nihil
Dan Saldo Kas tahun 2020 sebesar Rp. Nihil terdiri atas :

1. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar Rp. Nihil Kas tersebut merupakan :
 - a.
 - b.
2. Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar Rp. Nihil, Kas tersebut merupakan :
 - a.
 - b.
3. Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar Rp. Nihil

Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

- BLUD Puskesmas	:Rp. Nihil
- BLUD Puskesmas	:Rp. Nihil
- BLUD Puskesmas	:Rp. Nihil
- BLUD Puskesmas	:Rp. Nihil
- BLUD Puskesmas	:Rp. Nihil
Jumlah	:Rp. Nihil

4. Kas di Bendahara BOS merupakan Kas BOS sebesar Rp. Nihil merupakan Dana BOS yang berada pada masing-masing sekolah di lingkungan Kabupaten Brebes. Dengan rincian sebagai berikut :
 - SD : Rp. Nihil pada Nihil SD Negeri

- SMP : Rp Nihil pada Nihil SMP Negeri
5. Kas Lainnya, merupakan Kas Rp. Nihil

2. Piutang

Saldo piutang per 31 Desember 2019 terdiri atas Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar TP-TGR, Piutang BLUD, Piutang Lain-lain sebesar

Jenis Piutang	Nilai Piutang
Piutang Pendapatan	
1) Piutang Pajak Daerah	
2) Piutang Retribusi	
3) Piutang Pendapatan non Pajak/Non Retribusi	
4) Piutang BLUD	
Piutang Lainnya	
1) Bag. Lancar TP-TGR	
2) Piutang Ex-Dana Bergulir	
Jumlah	Nihil

PIUTANG PENDAPATAN

1) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2020 adalah Rp. Nihil dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
	Rp	Rp
Piutang Pajak Daerah :		
Piutang Pajak		
Piutang Pajak		
Jumlah	Nihil	Nihil

Mutasi Piutang Pajak sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Pajak Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo piutang 2019	
c. dst	
Pengurangan :	
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Saldo Piutang Pajak Tahun 2020	Nihil

Rincian Mutasi Piutang Pajak sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian penambahan piutang transaksi 2020		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah saldo piutang 2019		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		

d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian pengurangan (setoran 2020)		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang saldo piutang 2019		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah	Nihil	

2) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp. Nihil dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Retribusi Daerah :	2020	2019
	Rp	Rp
Piutang Retribusi		
Piutang Retribusi		
Jumlah	Nihil	Nihil

Mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Retribusi Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Saldo Piutang Retribusi Tahun 2020	Nihil

Rincian Mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian penambahan retribusi transaksi 2020		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah saldo piutang 2019		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian pengurangan (setoran 2020)		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang saldo piutang 2019		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah	Nihil	

3) Piutang Pendapatan Non Pajak dan Non Retribusi

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp. Nihil. Rincian Piutang Lain-lain adalah sebagai berikut :

No	Piutang Lain-Lain :	Piutang Kepada	2020	2019
			Rp	Rp
1	Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak			
2	Piutang Kelebihan Pembayaran			
3	Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan			
4	Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan			
5	Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir			
6	Dst			
	Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil

Penjelasan :

1. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan oleh
2. Piutang Kelebihan Pembayaran merupakan piutang atas kelebihan pembayaran kepada
3. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan merupakan piutang atas denda keterlambatan pekerjaan yang dilaksanakan penyedia jasa dan mengalami keterlambatan namun belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

No	Uraian Pekerjaan	Piutang Kepada	Nilai
			Rp
1			
2			
3			
	Jumlah	Nihil	Nihil

4. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan merupakan piutang atas denda keterlambatan pelaporan yang harus diterima dari dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Piutang Kepada	Nilai
			Rp
1			
2			
3			
	Jumlah	Nihil	Nihil

5. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir merupakan piutang yang harus diterima dari pihak ke-3 yang mendapatkan pinjaman dana bergulir pada tahun 2000 s.d 2008.

Mutasi Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	-
	Nihil

Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		(
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi (setoran 2020)		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

4) Piutang BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp. 0,- Rincian Piutang BLUD pada(Nama SKPD) Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Piutang BLUD :	2020	2019
	Rp	Rp
1. Piutang		
2. Piutang		
3. Piutang		
Jumlah	-	-

Mutasi Piutang BLUD sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang BLUD Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	

c..... dst	
Jumlah Pengurangan	
Saldo Piutang BLUD Tahun 2020	Nihil

Rincian Mutasi Piutang BLUD sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2020		
b. Piutang kelebihan pembayaran		\
c. dst		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		(
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang BLUD (setoran 2020)		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

PIUTANG LAIN-LAIN

1) Bagian Lancar TP-TGR

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Bagian Lancar dari Putang TP-TGR yang akan diterima pada tahun anggaran berikutnya. Piutang ini merupakan Piutang TP-TGR yang telah ditetapkan SK Pembebanannya oleh Majelis TP-TGR.

Saldo piutang dimaksud adalah Rp. Nihil, Rincian Bagian Lancar TP-TGR adalah sebagai berikut :

Nama	Saldo 2019	Mutasi 2020		Saldo 2020
	Rp	Tambah	Kurang	Rp
1.				
2.				
3.				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Mutasi Piutang TP-TGR sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2019	
Penambahan :	-
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	
b. Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-

Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2020	Nihil

Rincian Mutasi Piutang TP-TGR sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang TP-TGR (setoran 2020)		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		

Jumlah	Nihil	
---------------	--------------	--

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

2) Piutang Ex-Dana Bergulir

Mutasi Piutang Ex-Dana Bergulir sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Ex-Dana Bergulir Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Piutang Ex-Dana Bergulir Tahun 2020	Nihil

Rincian Mutasi Piutang Ex-Dana Bergulir sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang Ex-Dana Bergulir (setoran 2020)		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	Nihil	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		

f. dst		
Jumlah	Nihil	

PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

1) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Jenis Piutang	Nilai Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
Piutang Pendapatan	-	-
1) Piutang Pajak Daerah		
2) Piutang Retribusi		
3) Piutang Pendapatan non Pajak/Non Retribusi		
4) Piutang BLUD		
Piutang Lainnya	-	-
1) Bag. Lancar TP-TGR		
2) Piutang Ex-Dana Bergulir		
Jumlah	Nihil	Nihil

Saldo masing-masing rekening Penyisihan Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Piutang Pajak Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Pajak		
2. Piutang Pajak		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Piutang Retribusi Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Ret.		
2. Piutang Ret.		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Piutang Pendapatan Non Pajak/Retribusi	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1.		

2.		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Piutang Lainnya - Bagian Lancar TP-TGR	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang		
2. Piutang		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Piutang Lainnya - Ex-Dana Bergulir	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang		
2. Piutang		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

1. Persediaan

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Persediaan :	2020	2019
	Rp	Rp
1. Bahan		
2. Suku Cadang		
3. Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.480.661.344,00	2.894.010.196,00
4. Obat-obatan	122.696.317,00	
5. Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
6. Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga		
7. Natura dan Pakan	950.000,00	
8. Persediaan Penelitian		
9. Persediaan Dalam Proses		
10. Persediaan Barang BOS		
Jumlah	2.604.307.661,00	2.894.010.196,00

Pada tahun 2020 pemerintah Kabupaten Brebes telah menggunakan aplikasi persediaan dalam menatausahakan barang persediaan. Kecuali sekolah, aplikasi tersebut digunakan pada semua SKPD sampai dengan level UPTD dan Puskesmas. Dengan adanya penggunaan aplikasi tersebut

mengakibatkan perbedaan klasifikasi barang antara saldo akhir 2019 dengan saldo awal 2020.

Perbedaan klasifikasi tersebut terjadi karena adanya perbedaan basis pencatatan yang semula pada tahun 2019 persediaan diklasifikasikan berdasarkan kode belanja sedangkan pada tahun 2020 diklasifikasikan berdasarkan fisik barang. Adapun perbedaan tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Klasifikasi Persediaan	Saldo Awal 2020	Saldo Akhir 2019	Selisih
Bahan			-
Suku Cadang			-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.894.010.196,00	2.894.010.196,00	-
Obat-obatan			-
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan			-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga			-
Natura dan Pakan			-
Persediaan Penelitian			-
Persediaan Dalam Proses			-
JUMLAH	2.894.010.196,00	2.894.010.196,00	-

Mutasi persediaan selama tahun 2020 sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Bahan	-	41.843.185,00	41.843.185,00	-
Suku Cadang	-	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.894.010.196,00	3.983.823.810,00	4.397.172.662,00	2.480.661.344,00
Obat-obatan	-	286.934.737,00	164.238.420,00	122.696.317,00
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	-	-	-	-
Natura dan Pakan	-	79.073.500,00	78.123.500,00	950.000,00
Persediaan Penelitian	-	-	-	-
Persediaan Dalam Proses	-	-	-	-
Persediaan Barang BOS				
JUMLAH	2.894.010.196,00	4.391.675.232,00	4.681.377.767,00	2.604.307.661,00

1. Koreksi tambah saldo awal

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	KOREKSI (+) SALDO AWAL	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses	Nihil	Nihil

Penjelasan penambahan persediaan selama th 2020 adalah sebagai berikut :

1. Koreksi tambah saldo awal

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PENGADAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses	Nihil	Nihil

Koreksi penambahan saldo awal merupakan koreksi atas :

- a. Salah catat volume persediaan sebesar Rp
- b. Salah catat harga persediaan sebesar Rp
- c. Koreksi lainnya berupa

2. Pengadaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. MODAL	KETERANGAN
Bahan	41.843.185,00	
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	3.983.823.810,00	
Obat-Obatan	286.934.737,00	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan	79.073.500,00	
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses	4.391.675.232,00	

3. Reklasifikasi dari Belanja Modal

NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	SATUAN
	Nihil	Nihil

Penambahan barang persediaan berasal dari reklasifikasi aset tetap dapat dijelaskan sebagai berikut :

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. PEGAWAI	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		

Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		

4. Reklasifikasi dari Belanja Pegawai

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. JASA	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

5. Reklasifikasi dari Belanja Jasa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI PEMELIHARAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

6. Reklasifikasi dari Pemeliharaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	MUTASI MASUK	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

7. Mutasi/Transfer Masuk antar OPD

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	HUTANG PERSEDIAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

Mutasi/transfer masuk persediaan diperoleh dari SKPD berupa senilai Rp

8. Hutang Persediaan

Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan

JUMLAH	Nihil	Nihil

Merupakan hutang pengadaan kepada pihak ke-3 berupa senilai Rp

Rincian barang persediaan terhutang sebagai berikut :

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	HIBAH MASUK	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

9. Hibah Masuk

Persediaan Hibah Masuk COVID-19	Nilai (Rp)
Bahan	
Suku Cadang	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	
Obat-obatan	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	
Natura dan Pakan	
Persediaan Penelitian	
Persediaan Dalam Proses	
Jumlah	Nihil

Penambahan hibah masuk barang persediaan dibagi menjadi :

a. Hibah masuk untuk penanganan COVID-19

Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 dimana SKPD/BLUD (Nama)..... menerima hibah masuk dalam bentuk persediaan untuk penanganan COVID-19. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Hibah Masuk Non COVID-19	Nilai (Rp)
Bahan	
Suku Cadang	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	
Obat-obatan	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	
Natura dan Pakan	
Persediaan Penelitian	
Persediaan Dalam Proses	
	Nihil

b. Hibah masuk untuk operasional

Sedangkan hibah masuk persediaan yang merupakan barang operasional SKPD/BLUD(Nama)..... dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Rincian barang hibah masuk persediaan untuk penanganan Covid dan Non Covid dijelaskan dalam tabel sesuai lampiran dan lampiran

Penjelasan pengurangan persediaan selama th 2020 adalah sebagai berikut :

1. Koreksi Saldo Awal

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	KOREKSI (-) SALDO AWAL	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		

Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

Koreksi pengurangan saldo awal merupakan koreksi atas :

- a. Salah catat volume persediaan sebesar Rp
- b. Salah catat harga persediaan sebesar Rp
- c. Koreksi lainnya berupa

2. Pemakaian

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	KETERANGAN
Bahan	41.843.185,00	
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	4.381.522.662,00	
Obat-obatan	162.338.420,00	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan	78.123.500,00	
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	4.663.827.767,00	

3. Mutasi/Trasnfer Keluar antar OPD

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	MUTASI KELUAR	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

4. Hibah Keluar

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	HIBAH KELUAR	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

5. Reklasifikasi ke Aset Tetap

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE ASET TETAP	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

6. Reklas ke Belanja Pegawai

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA PEGAWAI	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		

Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

7. Reklas ke Belanja Jasa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA JASA	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	15.650.000,00	
Obat-obatan	1.900.000,00	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	17.550.000,00	

8. Reklas ke Belanja Pemeliharaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA PEMELIHARAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

9. Reklas Pindah ke Kadaluarsa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PINDAH KE KADALUARSA/-RUSAK	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		

Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	Nihil	

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak.

Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2020 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Barang Kadaluarsa/Usang/Rusak

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Bahan				
Suku Cadang				
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor				
Obat-obatan				
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan				
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga				
Natura dan Pakan				
Persediaan Penelitian				
Persediaan Dalam Proses				
JUMLAH	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Penambahan :

- a. Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2020 telah dinyatakan kadaluarsa/rusak disahkan dengan berita acara nomor sebesar Rp

Adapun per jenisnya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Barang Kadaluarsa/-Rusak 2020	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

b. Penambahan barang kadaluarsa karena koreksi pencatatan sebesar Rp

Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Koreksi Tambah	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

Sehingga total penambahan barang kadaluarsa/rusak sebesar Rp

Pengurangan :

a. Pengurangan barang kadaluarsa karena penghapusan dengan Keputusan Bupati nomor sebesar Rp

Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Penghapusan Kadaluarsa/Rusak 2020	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

- b. Pengurangan barang kadaluarsa karena koreksi pencatatan sebesar Rp .
Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Koreksi Kurang	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	Nihil	

Sehingga total pengurangan sebesar Rp .

B. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

1 . Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan

publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 3.867.065.094,00 dan Rp. 4.292.619.320,00 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	2020	2019
	Rp	Rp
a. Tanah	23.328.900,00	23.328.900,00
b. Peralatan dan Mesin	7.144.680.363,00	6.556.529.883,00
c. Gedung dan Bangunan	2.587.259.900,00	2.523.084.900,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	12.335.000,00	12.335.000,00
e. Aset Tetap Lainnya	2.550.000,00	2.550.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan		
g. Akumulasi Penyusutan	(5.903.089.069,00)	(4.825.209.363,00)
Jumlah Aset Tetap	3.867.065.094,00	4.292.619.320,00

Pada tahun 2019 Pemkab Brebes telah melaksanakan kodefikasi aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Adapun pada saat pencairan pengadaan aset tetap/belanja modal, pencatatan belanja modal termapping ke kode aset tetap sesuai Permendagri 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. Seluruh pengadaan aset tetap tahun 2020 kemudian direklasifikasi dari kode aset tetap sesuai Permendagri 64 Tahun 2013 ke kode aset tetap sesuai Permendagri 108 Tahun 2016. Hal tersebut menyebabkan adanya koreksi antar kode rekening aset tetap.

Mutasi aset tetap tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian Jenis	SALDO 2019	PENAMBAHAN TH. 2020	PENGURANGAN TH. 2020	SALDO 2020
Tanah	23.328.900,00			23.328.900,00
Peralatan Dan Mesin	6.556.529.883,00	588.150.480,00		7.144.680.363,00
Gedung Dan Bangunan	2.523.084.900,00	64.175.000,00		2.587.259.900,00
Jalan, Irigasi Dan Jaringan	12.335.000,00			12.335.000,00
Aset Tetap Lainnya	2.550.000,00			2.550.000,00
Kdp				-
Jumlah	9.117.828.683,00	652.325.480,00		9.770.154.163,00

Penjelasan mutasi **penambahan** aset tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Belanja Modal

URAIAN JENIS	BELANJA MODAL	KETERANGAN
	BM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN	588.150.480	
GEDUNG DAN BANGUNAN	64.175.000	
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	652.325.480	

Koreksi antar kode aset tetap atas pengadaan tahun 2020 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

REKLASIFIKASI KE KODE PERMENDAGRI 108			REKLASIFIKASI DARI KODE PERMENDAGRI 64		
KODE SIMKEU 108	URAIAN SIMKEU 108	(RP)	KODE SIMDAKE U 64	URAIAN KODE SIMDAKEU 64	(RP)
1.3.2.13.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	1.800.000,00	1.3.2.73.03	Alat Penyimpanan	1.800.000,00
1.3.2.13.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	17.925.000,00	1.3.2.74.04	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	17.925.000,00
1.3.2.13.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	8.402.900,00	1.3.2.77.07	Lemari dan Arsip Pejabat	8.402.900,00
1.3.2.13.05	ALAT KANTOR LAINNYA	1.040.000,00	1.3.2.74.05	Alat Kantor Lainnya	1.040.000,00
1.3.2.14.01	MEUBELAIR	34.935.000,00	1.3.2.77.01	Meja Kerja Pejabat	34.935.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	12.965.000,00	1.3.2.75.06	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	12.965.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	1.000.000,00	1.3.2.75.07	Alat Pemadam Kebakaran	1.000.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	4.730.000,00	1.3.2.76.05	Peralatan Personal Komputer	4.730.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	361.000,00	1.3.2.76.06	Peralatan Jaringan	361.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	27.150.000,00	1.3.2.78.01	Peralatan Studio Visual	27.150.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	2.475.000,00	1.3.2.79.01	Alat Komunikasi Telephone	2.475.000,00
1.3.2.14.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	6.930.000,00	1.3.2.79.06	Alat Komunikasi Sosial	6.930.000,00
1.3.2.15.03	KURSI KERJA PEJABAT	10.548.500,00	1.3.2.75.01	Meubelair	10.548.500,00
1.3.2.22.56	ALAT LABORATORIU M LAIN	28.965.000,00	1.3.2.83.12	Alat Laboratorium Umum	28.965.000,00
1.3.2.35.02	PERSONAL KOMPUTER	113.050.000,00	1.3.2.76.02	Personal Komputer	113.050.000,00
1.3.2.36.02	PERALATAN MINI	3.465.000,00	1.3.2.76.05	Peralatan Personal Komputer	3.465.000,00

	KOMPUTER				
1.3.2.36.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	81.690.000,00	1.3.2.76.04	Peralatan Mini Komputer	81.690.000,00
1.3.2.36.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	159.150.000,00	1.3.2.76.05	Peralatan Personal Komputer	159.150.000,00
1.3.2.36.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	79.000,00	1.3.2.76.06	Peralatan Jaringan	79.000,00
1.3.2.36.04	PERALATAN JARINGAN	71.489.080,00	1.3.2.76.06	Peralatan Jaringan	71.489.080,00
1.3.3.01.01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	64.175.000,00	1.3.3.61.01	Bangunan Gedung Kantor	64.175.000,00
	JUMLAH	652.325.480,00		JUMLAH	652.325.480,00

2. Reklasifikasi dari Belanja Pegawai

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Pegawai berupa Belanja sebesar Rp , dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PEGAWAI	KETERANGAN
	PEG+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

3. Reklasifikasi dari Belanja Jasa

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Jasa. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. JASA	KETERANGAN
	JS+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Reklasifikasi dari Belanja Jasa dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian Rekening Belanja Jasa	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Belanja Jasa Kegiatan</i>	
<i>(contoh) Belanja Jasa Konsultansi</i>	
<i>(contoh) Belanja Jasa</i>	
<i>dst</i>	
JUMLAH	Nihil

4. Reklasifikasi dari Belanja Barang/Persediaan

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Persediaan. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	KETERANGAN
	BHP+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Termogun</i>				
<i>(contoh) Magic Com</i>				
<i>(contoh) Wastafle Portable</i>				
<i>(contoh) Alat Semprot Desinfektan</i>				
<i>(contoh) Tangga Alumunium</i>				

<i>dll</i>				
JUMLAH		-	Nihil	-

5. Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	KETERANGAN
	PEMEL+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Rekening Belanja Pemeliharaan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Belanja Pemeliharaan Peralatan Mesin</i>	
<i>(contoh) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>	
<i>(contoh) Belanja Pemeliharaan Jalan Irigasi dan Jaringan</i>	
<i>dst</i>	
JUMLAH	Nihil

6. Reklasifikasi dari Persediaan Barang yang Diserahkan kepada pihak ke-3

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Barang Yang Diserahkan kepada Pihak ke-3. Semula barang tersebut direncanakan akan diserahkan kepada pihak ke-3 namun pada kenyataannya digunakan sendiri oleh SKPD untuk kegiatan operasional. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI PERSEDIAAN BARANG YANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KE-3	KETERANGAN
	BHP+3	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Gerobak Sampah</i>				
<i>dll</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

7. Hibah Masuk dari Pemerintah Pusat

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari Pemerintah Pusat dhi. Kementerian Dengan BAST Nomor Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	KETERANGAN
	HBM+P	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NON COVID-19
<i>(contoh) Tanah bekas Bong Cina</i>					Kemenku	Non COVID
<i>(contoh) Sepeda Motor</i>					Kemenku	Non COVID
<i>(contoh) Ambulance</i>					Kemenku	COVID
<i>(contoh) Termogun</i>					Kemenku	COVID
<i>(contoh) Rehab Gedung Rumah Sakit</i>					Kemenku	COVID
JUMLAH	-		-	Nihil		

8. Hibah Masuk dari Pemerintah Provinsi

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari Pemerintah Provinsi dhi. Dinas Dengan BAST Nomor Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PEMERINTAH PROVINSI)	KETERANGAN
	HBM+V	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NON COVID-19
<i>(contoh) Tanah lepe-lepe</i>					Dinas Pemprov Jateng	Non COVID-19

<i>(contoh) Laptop...</i>					Dinas Pemprov Jateng	Non COVID-19
<i>(contoh) Alat Kedokteran</i>					Dinas Pemprov Jateng	COVID-19
<i>(contoh) Kawasan Pedagang Kaki lima ...</i>					Dinas Pemprov Jateng	Non COVID-19
<i>dll ...</i>						
JUMLAH	-		-	Nihil		

9. Hibah Masuk dari Pihak ke-3

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari Pihak ke-3, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	KETERANGAN
	HBM+3	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19, dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NON COVID-19
<i>(contoh) Jembatan ...</i>						Non COVID-19
<i>(contoh) Kursi ...</i>						Non COVID-19
<i>(contoh) Televisi</i>						Non COVID-19
<i>(contoh) Ventilator</i>						COVID-19
<i>dll ...</i>						
JUMLAH	-		-	Nihil	-	

10. Hibah Masuk dari Komite

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari proses hibah masuk dari komite sekolah, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (KOMITE SEKOLAH)	KETERANGAN
	HBM+KOM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>					
<i>(contoh) Komputer...</i>					
<i>(contoh) Rehab Gedung Sekolah</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	Nihil	-

11. Mutasi Masuk / Transfer antar SKPD

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari proses mutasi masuk/transfer antar SKPD, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	MUTASI MASUK	KETERANGAN
	MM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		

JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Asal
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>					
<i>(contoh) Komputer ...</i>					
<i>(contoh) Rehab Gedung Sekolah</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	Nihil	-

12. Hutang Aset

Merupakan pengadaan aset tetap yang s.d tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HUTANG ASET	KETERANGAN
	HUT+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Hutang Kepada
<i>(contoh) Pembangunan Ruas Jalan</i>					
<i>(contoh) Penyediaan Alat Kedokteran</i>					
<i>(contoh) Rehab Gedung</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	Nihil	

13. Reklasifikasi dari Aset Lainnya (Rusak Berat)

Merupakan barang rusak berat yang sebelumnya tercatat sebagai aset lainnya namun pada tahun 2020 telah diperbaiki dan dapat digunakan kembali., dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI ASET LAINNYA (RUSAK BERAT)	KETERANGAN
	AT+RB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan</i>				
<i>(contoh) Mesin Fingerprint</i>				
<i>(contoh) Komputer</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	Nihil

14. Reklasifikasi dari Aset Lainnya (Detail Engineering)

Merupakan kapitalisasi Detail Engineering atas pengadaan suatu aset tetap tahun 2019 yang semula dicatat sebagai Aset Lainnya namun fisik barang tersebut baru dibangun pada tahun 2020. Atas hal tersebut perlu direklasifikasi/dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Dujelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI ASET LAINNYA (DETAIL ENGINEERING)	KETERANGAN
	AL+DE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		

GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) DE Pembangunan Ruas Jalan</i>				
....				
<i>(contoh) DE Rehab Gedung</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	Nihil

15. Reklasifikasi Aset Tetap dari Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Merupakan aset tetap yang pada tahun sebelumnya tercatat sebagai KDP karena aset tersebut telah selesai dibangun dan telah difungsikan sebagaimana mestinya maka pada tahun 2020 direklasifikasi dari KDP ke Aset tetap yang bersangkutan.

URAIAN JENIS	REKLAS ASET TETAP DARI KDP	KETERANGAN
	AT+KDP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pembangunan Bendungan</i>				
....				
<i>(contoh) Pembangunan Gedung</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

16. Koreksi Tambah Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya mutasi masuk barang dari SKPD lain pada tahun-tahun sebelumnya. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (MUTASI MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+MM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Asal
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>					
<i>(contoh) Komputer...</i>					
<i>(contoh) Gedung</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	Nihil	-

17. Koreksi Tambah Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya barang yang belum tercatat pada neraca. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	KETERANGAN
	KOR+LBH	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>				
<i>(contoh) Printer...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

18. Koreksi Tambah Hibah Masuk Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya hibah barang dari pihak di luar Pemerintah Kabupaten Brebes pada tahun-tahun sebelumnya. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+HBM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					
<i>(contoh) Gedung</i>					
<i>(contoh) Jaringan</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	Nihil	

19. Koreksi Tambah Atribusi Nilai Sertifikast Tanah Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya kapitalisasi nilai sertifikasi tanah tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (ATRIBUSI NILAI SERTIFIKAT TANAH TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+SER	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Nilai (Rp)	Lokasi
<i>(contoh) Sertifikasi tanah</i>		
<i>(contoh) Sertifikasi tanah</i>		
<i>(contoh) Sertifikasi tanah</i>		
<i>dll ...</i>		
JUMLAH	Nihil	

20. Koreksi Tambah Hilang Pencatatan

Merupakan koreksi aset tetap atas barang-barang yang pernah tercatat namun karena kesalahan tertentu menyebabkan data barang tersebut

hilang. Oleh karena itu atas barang tersebut perlu dicatat kembali.
Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (HILANG PENCATATAN)	KETERANGAN
	KOR+HCTT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>(contoh) Jaringan</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

21. Koreksi Tambah Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan tabel perhitungan kapitalisasi dan perlu dilakukan reklasifikasi antar aset tetap.
Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR+TKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		

ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>(contoh) Jaringan</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

22. Koreksi Tambah Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan batas nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR+NKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>(contoh) Jaringan</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

23. Koreksi Tambah Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan kode aset dan

reklasifikasi antar aset tetap. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR+KODE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Kode Aset Asal	Kode Aset Perubahan
<i>(contoh)</i>						
<i>(contoh)</i>						
<i>(contoh)</i>						
<i>dll ...</i>						
JUMLAH	-		-	Nihil		

24. Koreksi Tambah Penilaian Aset Tetap

Merupakan koreksi aset tetap yang telah berusia lebih dari 1 tahun namun baru dinilai pada tahun 2020.

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PENILAIAN ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR+NILAI	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh)				
(contoh)				
(contoh)				
dll ...				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

25. Koreksi Tambah Reklasifikasi Detail Engineering ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi kapitalisasi Detail Engineering atas pengadaan suatu aset tetap yang semula dicatat sebagai Aset Lainnya dan aset tetap tersebut telah dibangun fisiknya pada tahun-tahun sebelumnya.

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI DETAIL ENGINEERING KE ASET TETAPNYA TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+DE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) DE				
(contoh) DE				
(contoh) DE				
dll ...				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

Dst.....

Penjelasan mutasi **pengurangan** aset tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reklasifikasi ke Ekstracomtable

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang harga perolehannya di bawah batasan nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	EXTRAKOMTABLE	KETERANGAN
	E	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh)</i>				
<i>(contoh)</i>				
<i>(contoh)</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

2. Reklasifikasi ke Beban Persediaan

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang fisiknya berupa barang habis pakai, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PERSEDIAAN	KETERANGAN
	BHP-	
TANAH		

PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) piring</i>				
<i>(contoh) gelas</i>				
<i>(contoh) plastik obat</i>				
<i>(contoh) kertas puyer</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

3. Reklasifikasi ke Beban Pemeliharaan

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang fisiknya berupa kegiatan pemeliharaan aset tetap, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	KETERANGAN
	PEMEL-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pengecatan gedung</i>	
<i>(contoh) Penggantian motherboard</i>	
<i>(contoh) Normalisasi saluran</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

4. Reklasifikasi ke Beban Perjalanan Dinas

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja perjalanan dinas dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PERJALANAN DINAS	KETERANGAN
	PD-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Perjalanan Dinas ...</i>	
<i>(contoh) Perjalanan Dinas ...</i>	
<i>(contoh) Perjalanan Dinas ...</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

5. Reklasifikasi ke Beban Pegawai

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja pegawai dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PEGAWAI	KETERANGAN
	PEG-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Belanja ...</i>	
<i>(contoh) Belanja ...</i>	
<i>(contoh) Belanja ...</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

6. Reklasifikasi ke Beban Pegawai

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja jasa dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. JASA	KETERANGAN
	JS-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

7. Pembayaran Hutang

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa pembayaran hutang tahun sebelumnya. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	BELANJA MODAL UNTUK PEMBAYARAN HUTANG	KETERANGAN
	HUT-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Hutang Tahun	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Gedung</i>		
...		
<i>(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Jalan ...</i>		
<i>(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Jaringan</i>		
...		
<i>dll ...</i>		
JUMLAH		Nihil

8. Hibah Keluar

Merupakan pengurangan aset tetap untuk dihibahkan kepada pihak di luar instansi Pemkab Brebes pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH KELUAR	KETERANGAN
	HB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Penerima Hibah
(contoh) Kendaraan Truck Sampah ...					
(contoh) Bangunan Rumah Dinas Koramil ...					
(contoh) Jalan Usaha Tani ...					
dll ...					
JUMLAH	-		-	Nihil	

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Penerima Hibah
(contoh) Kendaraan Truck Sampah ...					
(contoh) Bangunan Rumah Dinas Koramil ...					
(contoh) Jalan Usaha Tani ...					
dll ...					
JUMLAH	-		-	Nihil	

9. Mutasi/Transfer kepada SKPD lain

Merupakan pengurangan aset tetap untuk dimutasi/ditransfer kepada SKPD lain pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	MUTASI KELUAR	KETERANGAN
	MUT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Penerima
(contoh) Kendaraan ...					
(contoh) Bangunan ...					
(contoh) Komputer ...					
dll ...					
JUMLAH	-		-	Nihil	

10. Reklasifikasi dari KDP ke Aset Tetap

Merupakan pengurangan KDP yang telah selesai pengerjaannya dan direklasifikasi ke aset tetap. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI KDP KE ASET TETAP	KETERANGAN
	KDP-AT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Bangunan ...</i>				
<i>(contoh) Jaringan ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

11. Reklasifikasi ke Aset Lainnya (Rusak Berat)

Merupakan pengurangan aset tetap yang telah rusak berat dan direklasifikasi ke aset lainnya pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	RUSAK BERAT	KETERANGAN
	RB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				

<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

12. Reklasifikasi ke Aset Lainnya (Tidak Ditemukan)

Merupakan pengurangan aset tetap yang tidak ditemukan direklasifikasi ke aset lainnya pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	TIDAK DITEMUKAN	KETERANGAN
	TD	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

13. Penghapusan Barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR)

Merupakan pengurangan aset tetap kondisi B/RR yang dihapuskan pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	PENGHAPUSAN BARANG B/RR	KETERANGAN
	HPS	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		

JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

14. Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud (ATB)

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang direklasifikasi ke aset tidak berwujud. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE ASET TIDAK BERWUJUD (ATB)	KETERANGAN
	ATB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Aplikasi</i>	
<i>(contoh) Aplikasi</i>	
<i>(contoh) Aplikasi</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

15. Koreksi Kurang Penghapusan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena adanya penghapusan barang B/RR tahun sebelumnya dan baru

diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PENGHAPUSAN TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-HPS	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		Nihil	-

16. Koreksi Kurang Mutasi/Transfer barang B/RR ke SKPD lain
Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena adanya mutasi/transfer barang B/RR tahun sebelumnya ke SKPD lain dan baru diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (MUTASI KELUAR ANTAR OPD TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-MUT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

17. Koreksi Kurang Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena perubahan batasan nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR-NKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

18. Koreksi Kurang Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang mengalami perubahan karena kesalahan perhitungan kapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR-TKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

19. Koreksi Kurang Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang mengalami perubahan kode aset tetap. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR-KODE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

20. Koreksi Kurang Pemeliharaan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang merupakan pemeliharaan tahun sebelumnya namun baru diketahui dan dikoreksi tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PEMELIHARAAN TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-PEMEL	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pengecatan gedung</i>	
<i>(contoh) Penggantian motherboard</i>	
<i>(contoh) Normalisasi saluran</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	Nihil

21. Koreksi Dobel Pencatatan

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang tercatat double. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (DOBEL PENCATATAN)	KETERANGAN
	KOR-DOB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

22. Koreksi Kurang atas Reklasifikasi ke Barang Persediaan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang merupakan barang persediaan tahun sebelumnya, namun baru diketahui dan dikoreksi pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (BHP TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-BHP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) ...				
(contoh) ...				
(contoh) ...				
dll ...				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

23. Koreksi Kurang Hibah Keluar Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang telah dihibahkan tahun sebelumnya namun baru diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (HIBAH KELUAR TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-HB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	Nihil	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) ...				
(contoh) ...				
(contoh) ...				
dll ...				
JUMLAH	-	-	Nihil	-

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp. Nihil dan Rp. Nihil. Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nominal KDP	Nominal Terhutang
1. Pekerjaan						
2. Pekerjaan						
3. Pekerjaan						
Jumlah						Nihil

Penjelasan :

1. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. Nihil, nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. Nihil, dan nilai terhutang sebesar Rp. Nihil.
2. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. Nihil, nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. Nihil, dan nilai terhutang sebesar Rp. Nihil.
3. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. Nihil, nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. Nihil, dan nilai terhutang sebesar Rp. Nihil.

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	No. Kontrak	Saldo 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2020	Ket
<i>Pekerjaan</i>							
<i>Pekerjaan</i>							
<i>Pekerjaan</i>							
<i>Pekerjaan</i>							
JUMLAH	-	-	Nihil	-	-	Nihil	-

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2020 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah

dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.
Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
1.3.7.01.14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor	(700.244.800,00)	(108.257.980,00)		(808.502.780,00)
9.1.7.01.35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan				-
1.3.7.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu	(282.998.572,00)	(61.416.427,00)	(794.285,00)	(343.620.714,00)
1.3.7.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	(1.079.997.501,00)	(184.515.427,00)		(1.264.512.928,00)
1.3.7.01.15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga	(427.203.259,00)	(78.200.157,00)	(1.675.000,00)	(503.728.416,00)
1.3.7.01.16	Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.999.730.120,00)	(509.256.784,00)		(2.508.986.904,00)
1.3.7.01.17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	(73.272.720,00)	(12.430.560,00)		(85.703.280,00)
1.3.7.01.19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi	(5.498.000,00)	(3.348.000,00)		(8.846.000,00)
1.3.7.01.32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api				-
1.3.7.01.12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan	(1.075.000,00)			(1.075.000,00)
1.3.7.01.18	Akumulasi Penyusutan Alat Studio	(65.183.999,00)	(10.004.499,00)		(75.188.498,00)
1.3.7.01.21	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran	(490.000,00)	(4.110.625,00)		(4.600.625,00)
1.3.7.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(184.956.767,00)	(106.100.157,00)		(291.056.924,00)
1.3.7.04.04	Akumulasi Penyusutan Barang Bercorak Kebudayaan	(2.400.000,00)		(2.400.000,00)	-
1.3.7.04.05	Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga Lainnya		(4.800.000,00)		(4.800.000,00)
1.3.7.03.08	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	(2.158.625,00)	(308.375,00)		(2.467.000,00)
JUMLAH		(4.825.209.363,00)	(1.082.748.991,00)	(4.869.285,00)	(5.903.089.069,00)

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

KODE	URAIAN	BEBAN PENYUSUTAN	HIBAH MASUK	MUTASI MASUK	KOREKSI (+)	JUMLAH PENAMBAHAN
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin					
1.3.7.01.14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor	(108.257.980,00)				(108.257.980,00)
9.1.7.01.35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan					-
1.3.7.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu	(61.416.427,00)				(61.416.427,00)
1.3.7.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	(86.258.283,00)			(98.257.144,00)	(184.515.427,00)
1.3.7.01.14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor					-
1.3.7.01.15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga	(78.200.157,00)				(78.200.157,00)
1.3.7.01.16	Akumulasi Penyusutan Komputer	(5.722.501,00)			(503.534.283,00)	(509.256.784,00)
1.3.7.01.17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	(12.430.560,00)				(12.430.560,00)
1.3.7.01.19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi	(3.348.000,00)				(3.348.000,00)
1.3.7.01.18	Akumulasi Penyusutan Alat Studio	(10.004.498,00)			(1,00)	(10.004.499,00)
1.3.7.01.21	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran	(4.110.625,00)				(4.110.625,00)
1.3.7.01.32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api					-
1.3.7.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(49.059.111,00)			(57.041.046,00)	(106.100.157,00)
1.3.7.04.05	Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga Lainnya	(2.400.000,00)			(2.400.000,00)	(4.800.000,00)
1.3.7.03.08	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	(308.375,00)				(308.375,00)
	JUMLAH	(310.550.162,00)	-	-	(658.832.474,00)	(1.082.748.991,00)

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PENGHAPUSAN	MUTASI KELUAR	KOREKSI (-)	JUMLAH PENGURANGAN
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
9.1.7.01.35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan				-
1.3.7.01.03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu			(794.285,00)	794.285,00
1.3.7.01.04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor				-
1.3.7.01.14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor				-
1.3.7.01.15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga			(1.675.000,00)	1.675.000,00
1.3.7.01.16	Akumulasi Penyusutan Komputer				-
1.3.7.01.17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat				-
1.3.7.01.19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi				-
1.3.7.01.32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api				-
1.3.7.02.01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja				-
1.3.7.04.04	Akumulasi Penyusutan Barang Bercorak Kebudayaan			(2.400.000,00)	2.400.000,00
	JUMLAH	-	-	(4.869.285,00)	(4.869.285,00)

C. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 79.465.092,86 dan Rp. 102.419.642,86 dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2020

Tagihan Penjualan Angsuran				-
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				-
Aset Tak Berwujud	205.302.750,00			205.302.750,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(182.348.200,00)	(22.954.550,00)		(205.302.750,00)
Aset Lain-lain	1.042.794.100,00			1.042.794.100,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(963.329.007,14)			(963.329.007,14)
Jumlah	102.419.642,86	(22.954.550,00)	-	79.465.092,86

1. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp. 205.302.750

Saldo Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 205.302.750,00 merupakan aset yang berupa software/aplikasi komputer.

- Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. Pengadaan aplikasi tahun 2020 sebesar Rp 0
 - b. Koreksi penambahan saldo tahun 2019 karena salah catat sebesar Rp 0
 - c. dst ...
- Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. Penghapusan software tahun 2020 sebesar Rp 0
 - b. Koreksi pengurangan saldo tahun 2019 karena salah catat sebesar Rp 0
 - c. dst ...

2. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp. Nihil terdiri atas :

- Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2020 sebesar (Rp. 22.954.550,00)
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2020 sebesar Rp. 22.954.550,00
- Koreksi penambahan Amortisasi Aset Tidak Berwujud saldo tahun 2019 sebesar Rp
- Koreksi pengurangan Amortisasi Aset Tidak Berwujud saldo tahun 2019 sebesar Rp
- Dst ...

3. Aset Lain-lain Rp. 1.042.794.100,00 terdiri atas :

- a. Aset tetap Rusak Berat (RB) yang telah tidak digunakan lagi untuk operasional SKPD sebesar Rp. 963.549.100
- b. Aset tetap Tidak Ditemukan (TD) sebesar Rp. 79.245.000
Atas barang-barang tersebut yang telah dihapus bukukan dan tidak tercatat pada KIB sebesar Rp 0, sedangkan yang belum dihapus bukukan dan masih tercatat pada KIB sebesar Rp. 79.245.000
- c. Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Tabel Detail Engineering (DE)

Uraian	Saldo 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2020
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

- Penambahan merupakan DE 2020 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya sebesar Rp.Nihil
- Pengurangan Saldo DE 2019 yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan sebesar Rp. Nihil
- Pengurangan Saldo DE 2019 yang telah direklasifikasi ke aset tetap lainnya buku sebesar Rp. Nihil
- Pengurangan Saldo DE 2019 yang dihapuskan karena batal digunakan Rp. Nihil

- d. Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp.Nihil dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
JUMLAH	-		Nihil	-

- e. Barang berlebih yang belum dinilai sebesar Rp. Nihil , dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
				Nihil

4. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain berupa Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Rusak Berat (RB), Tidak Ditemukan (TD) dan Hibah Keluar belum dihapuskan dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

	SALDO TH 2019	PENAMBAHAN		PENGURANGAN		SALDO TH 2020
		PINDAH KONDISI	KOREKSI (+)	PENGHAPUSAN	KOREKSI (-)	
Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD	(963.329.007,14)					(963.329.007,14)
Jumlah	-	-	-	-	-	

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan saldo masing-masing sebesar Rp. 73.428.188 dan Rp. 73.661.359 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Th. 2020	Th. 2019
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Utang Bunga		
Uang Muka dari Kas Daerah		

Pendapatan Diterima Dimuka		
Utang Belanja	73.661.359	73.428.188
Utang Jangka Pendek Lainnya		
RK-PPKD		
Jumlah	73.661.359	73.428.188

1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2019 Rp. Nihil merupakan :

1. Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran akan tetapi belum disetorkan ke Kas Negara, berupa Pajak..... sebesar Rp Pajak..... sebesar Rp. Nihil
2. Belanja yang telah direalisasikan namun belum dibayar kepada pihak ke-3 dan kas nya masih berada di rekening Kas Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. Nihil
3. *Dst* (*disesuaikan dengan kondisi SKPD*)

Adapun mutasi Utang PFK tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

URAIAN	SALDO TH 2018	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO TH 2019	KETERANGAN
Utang PPh 21					
Utang PPh 22					
Utang PPh 23					
Utang Titipan Kas Pihak ke-3					
Utang					
..... (dst)					
JUMLAH	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	

2) Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 Nihil.

3) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo

Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.Nihil

Pendapatan Diterima Dimuka :	2020	2019
	Rp	Rp
a.		
b.		
Jumlah	<i>Nihil</i>	<i>Nihil</i>

Mutasi pendapatan diterima dimuka tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Kegiatan	
Saldo Awal	
Penambahan :	
- PDDM tahun 2020	
- Koreksi tambah saldo tahun 2019	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	
- PDDM 2019 yang telah menjadi pendapatan tahun 2020	
- Koreksi kurang saldo tahun 2019	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	Nihil

4) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 Nihil.

5) Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 73.661.359 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	SALDO 2019	TAMBAH	KURANG	SALDO 2020
Belanja Pegawai	61.104.338	64.500.000	61.104.338	64.500.000
Belanja Barang/Persediaan				
Belanja Pemeliharaan				
Belanja Jasa	12.323.850	9.161.359	12.323.850	9.161.359
Belanja Perjalanan Dinas				
Jumlah	73.428.188	73.661.359	73.428.188	73.661.359

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - Utang TPP bulan Desember 2020 sebesar Rp. 64.500.000
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:
 - Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar Rp. Nihil
- c. Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar Rp. Nihil
- d. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan:
 - Utang atas Pemeliharaansebesar Rp. Nihil
 - Utang atas Pemeliharaansebesar Rp. Nihil
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
- e. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - Utang atas belanja Telephone sebesar Rp. 138.194
 - Utang atas belanja Air sebesar Rp. 149.800
 - Utang atas belanja Internet sebesar Rp. Nihil
 - Utang atas belanja Listrik sebesar Rp. 8.873.365
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
- f. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp. Nihil

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - pembayaran utang TPP Bulan Desember tahun 2020 sebesar Rp. 57.056.250
 - Utang Belanja Rapelan Gaji (Turino Junaedi) Sebesar Rp. 574.992
 - Utang Belanja Rapelan Gaji (Sri Yulianti) Sebesar Rp. 1.618.968
 - Utang Belanja Rapelan Gaji (Mayang Sri Herbimo) Rp. 1.854.128
- b. Utang Belanja Barang merupakan :
 - pembayaran utang tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
berupa utang pengadaan obat-obatan sebesar Rp. Nihil
, utang pengadaan makan minum pasien sebesar Rp. Nihil

- dan utang sebesar Rp. Nihil
- Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan :
- pembayaran utang tahun 2019 sebesar Rp. Nihil berupa utang pemeliharaan
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. Nihil
- d. Utang Belanja Jasa merupakan :
- pembayaran utang Pembayaran Telephone, Listrik dan Air (PDAM) tahun 2019 sebesar Rp. 12.323.850
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp Nihil
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas merupakan :
- pembayaran utang tahun 2018 sebesar Rp. Nihil
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp Nihil

6) Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal TA 2020 yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. Nihil dan Rp. Nihil

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang sebesar Rp. Nihil
2. Utang sebesar Rp. Nihil
3. Utang Putus Kontrak atas pekerjaan fisik sebagai berikut :

Utang Aset Tetap Putus Kontrak dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian KDP	Nama Rekanan	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nilai KDP	Kemajuan Keuangan (Rp)	Utang Aset Belum Dibayar
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Jumlah	0	0	0	Nihil	Nihil	Nihil

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan

Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 Nihil.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. Nihil.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 6.477.176.488,86 dan 2019 Rp. 7.215.620.970,86 Perubahan atas ekuitas tahun 2020 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2020 :	NILAI (Rp)
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019	7.215.620.970,86
Surplus/(Defisit)-LO	(11.741.245.293,00)
Koreksi Ekuitas	(158.551.407,00)
Kewajiban untuk di Konsolidasikan	11.161.352.218,00
Jumlah	6.477.176.488,86

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi kesalahan pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada

penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 sebesar (Rp 11.161.352.218,00) Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar (Rp 11.741.245.293,00) sehingga memiliki perbedaan sebesar (Rp 579.893.075). Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut :

Hubungan LRA-LO Tahun 2020

No	Uraian	Rp
A	Surplus/(Defisit) LRA	(11.161.352.218)
	Penambahan	
1	Realisasi Belanja Modal 2020	652.325.480
2	Penambahan Piutang Baru	
	- Pencatatan piutang tahun 2020	
	- Pencatatan piutang tahun 2020	
	- Pencatatan piutang tahun 2020	
	- Pencatatan piutang tahun 2020	
3	Pengurangan Penyisihan Piutang	
	- Pengurangan Penyisihan Piutang	
	- Pengurangan Penyisihan Piutang	
	- Pengurangan Penyisihan Piutang	
	- Pengurangan Penyisihan Piutang Eliminasi Hutang Piutang Jamkesda (SKTM)	
4	Pendapatan Hibah dalam bentuk barang	
	- Pendapatan hibah masuk aset tetap	
	- Pendapatan hibah masuk persediaan	
5	Pengurangan Hutang	

	- Utang beban Pegawai tahun 2019 yang telah di bayar	61.104.338
	- Utang beban Jasa tahun 2019 yang telah di bayar	12.323.850
	- Utang bebantahun 2019 yang telah di bayar	
	Pendapatan Diterima Dimuka yang telah menjadi pendapatan	
6	Penambahan Surplus Kegiatan Non Operasional	
	Mutasi masuk barang persediaan	
7	Transaksi Beban Persediaan	
	- Koreksi kurang saldo awal persediaan	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Pegawai	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Jasa	17.550.000
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Pemeliharaan	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Aset Tetap	
	- Pencatatan mutasi keluar persediaan	
	- Pencatatan saldo akhir persediaan bahan pakai habis (tahun 2020)	2.604.307.661
8	Transaksi Beban Jasa	
	- Koreksi saldo awal utang beban jasa	
	- Penyesuaian Beban Jasa yang merupakan Beban Dibayar Dimuka	
	- Reklasifikasi Beban Jasa ke ATB	
	- Reklasifikasi Beban Jasa ke Aset Tetap	
	- Reklasifikasi Beban Jasa ke Persediaan	
	- Reklasifikasi Beban Jasa BLUD ke Beban masing-masing	
9	Transaksi Beban Pemeliharaan	
	- Reklasifikasi Beban Pemeliharaan ke Aset tetap	
	Dst	
B	Jumlah Penambahan	3.347.611.329
	Pengurangan	

1	Pendapatan tahun 2020 yang merupakan Pendapatan Diterima Dimuka	
2	Pendapatan yang merupakan penerimaan piutang	
	- Penerimaan Piutang	
	- Penerimaan Piutang	
	- Penerimaan Piutang	
	- Penerimaan Piutang	
3	Transaksi Beban Persediaan	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan dari Beban Jasa	
	- Koreksi tambah saldo awal persediaan	
	- Reklasifikasi Belanja Modal/Aset Tetap ke Persediaan	
	- Pemakaian barang persediaan Mutasi Masuk	
	- Pemakaian barang persediaan Hibah Masuk	
	- Pemakaian saldo awal persediaan (tahun 2019)	2.894.010.196
	- Reklasifikasi Belanja Persediaan BLUD	
4	Pengakuan Utang Beban Baru	
	- Utang Beban Pegawai th 2020 yang belum dibayar	64.500.000
	- Utang Beban Jasa th 2020 yang belum dibayar	9.161.359
	- Utang Beban th 2020 yang belum dibayar	
	- Utang Beban th 2020 yang belum dibayar	
5	Transaksi Beban Jasa	
	- Reklasifikasi aset tetap ke beban jasa	
	- Penyesuaian Beban Dibayar di Muka tahun 2019 yang telah menjadi Beban Jasa	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Jasa	17.550.000
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Jasa	
	- Reklasifikasi Beban BOS ke Beban Jasa	
	- Reklasifikasi Beban BLUD ke Beban Jasa	
6	Transaksi Beban Pemeliharaan	
	- Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Pemeliharaan	
	- Reklasifikasi Belanja Modal/Aset tetap ke Beban Pemeliharaan	

	- Reklasifikasi Belanja BLUD ke Beban Pemeliharaan	
	- Reklasifikasi Belanja BOS ke Beban Pemeliharaan	
7	Transaksi Beban Perjalanan Dinas	
	- Reklasifikasi Belanja BOS ke Beban Perjalanan Dinas	
8	Transaksi Beban Hibah	
	- Hibah Keluar Barang Persediaan	
	- Reklasifikasi Beban Barang Diserahkan kepada Pihak Ke-3 ke Beban Hibah	
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
	- Beban Penyusutan	919.328.299
	- Beban Amortisasi	22.954.550
10	Beban Penyisihan Piutang	
	- Beban Penyisihan Piutang tahun 2020	
11	Beban Lain-lain	
	- Pengurangan piutang BLUD yang tidak lolos verifikasi	
	- Reklasifikasi aset tetap ke extracomtable	
12	Defisit Non Operasional	
	- Penghapusan Aset Tetap Barang Baik/Rusak Ringan	
	- Penghapusan Aset Tetap Rusak Berat	
	- Penghapusan Aset Tetap Rusak Berat Dimusnahkan/Tidak Dijual	
	- Eliminasi Hutang/Piutang Pelayanan Kesehatan Jamkesda (SKTM)	
	- Mutasi Keluar Barang Persediaan	
	- Pengembalian pokok ex-Dana Bergulir	
	- Pencatatan Barang Kadaluarsa	
C	Jumlah Pengurangan	3.927.504.404
D	Surplus/(Defisit) LO (A+B-C)	(11.741.245.293)

Adapun penjelasan dari masing-masing item perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

1. Realisasi Belanja Modal

Nilai realisasi belanja modal Tahun 2019 sebesar **Rp. 652.325.480** mengurangi surplus/(defisit) LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/(defisit) LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari belanja modal langsung menambah nilai aset tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.

2. Utang Beban Jasa th 2018 yang telah dibayar Sebesar **Rp. 12.323.850** Terdiri dari : Air sebesar **Rp. 581.400**, Listrik Sebesar **Rp. 11.651.456**, dan Telephone sebesar **Rp. 90.994**
3. Utang Beban Pegawai th 2018 yang telah dibayar Sebesar **Rp. 61.104.338**
4. Persediaan Bahan Pakai Habis akhir th 2019 Sebesar **Rp. 2.604.307.661**
5. Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Jasa Sebesar **Rp. 17.550.000**

Pengurangan :

1. Pemakaian Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis persediaan awal (th 2019) **Rp. 2.894.010.196.**
2. Utang Beban Pegawai th 2019 yang belum dibayar sebesar **Rp. 64.500.000.**
3. Utang Beban Jasa th 2019 yang belum dibayar sebesar **Rp. 9.161.359** Terdiri dari Telephone sebesar **Rp.138.194** , Air sebesar **Rp. 149.800** dan Listrik **Rp. 8.873.365.**
4. Reklasifikasi Beban Persediaan ke Beban Jasa sebesar **Rp. 17.550.000.**
5. Beban Penyusutan sebesar **Rp. 919.328.299** dan Beban Amortisasi Sebesar **Rp. 22.954.550.**

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

A. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

1. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan piutang tahun 2020
Dst ... Rp. Nihil

Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sebelumnya
Dst ... (Rp. Nihil)

Jumlah Rp. Nihil

Penambahan dan pengurangan piutang pajak tahun 2020 untuk masing-masing jenis pajak dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)
1	Pajak Hotel		
2	Pajak Restoran		
3	Pajak Hiburan		
4	Pajak Reklame		
5	PPJ PLN		
6	Pajak Parkir		
7	Pajak Air Tanah		
8	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan		
9	Pajak Bumi dan Bangunan		
JUMLAH		Nihil	Nihil

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan piutang tahun 2020 :

- Piutang	Rp. Nihil
- Piutang	Rp. Nihil
Jumlah Penambahan	Rp. Nihil
- Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sblmnya	Rp. Nihil
- Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka	
Rp	
Dst	
Jumlah Pengurangan	Rp. Nihil
Jumlah	Rp. Nihil

Pengurangan atas pendapatan diterima di muka adalah pengurangan atas pendapatan yang telah disetorkan atas untuk jangka waktu tahun terhitung mulaisampai dengan

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih sebesar Rp. Nihil antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA merupakan pembayaran atas dan telah diakui sebagai pendapatan LO pada tahun 2020.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih sebesar Rp. Nihil antara Lain-lain PAD yang Sah-LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan :

Penambahan atas piutang..... tahun 2020 Rp. Nihil
dst

Pengurangan :

Pengurangan atas pembayaran piutang	(Rp. Nihil)
Pengurangan atas piutang TGR	(Rp. Nihil)
Pengurangan atas denda kegiatan tahun	(Rp. Nihil)
dst	

A. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA adalah sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

1. Dana Bagi Hasil Pajak

Selisih antara Dana Bagi Hasil Pajak-LO dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LO dengan pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

3. Dana Alokasi Umum

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Umum-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

4. Dana Alokasi Khusus

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		Nihil
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

5. Dana Otonomi Khusus

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

6. Dana Penyesuaian

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

7. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

8. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

9. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut merupakan

C. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

1. Pendapatan Hibah

Terdapat selisih antara pendapatan hibah-LO dengan pendapatan hibah-LRA Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

Hibah masuk persediaan dari	Rp. Nihil
Hibah aset tetap dari	Rp. Nihil
Penambahan dari pihak ketiga	Rp. Nihil
Pengurangan	(Rp. Nihil)
Jumlah	Rp. Nihil

2. Pendapatan Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan lainnya-LO dengan pendapatan lainnya-LRA Rp. Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
Nihil	Nihil	Nihil

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan	Rp. Nihil
Pengurangan	(Rp. Nihil)
Jumlah	Rp. Nihil

D. SURPLUS NON OPERASIONAL

1. Surplus Penjualan Aset

Surplus penjualan aset non lancar sebesar Rp. Nihil merupakan penjualan atas aset yang dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
Jumlah		Nihil

2. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. Nihil dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)

	Jumlah	Nihil

3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA

3.2.2.1 BELANJA OPERASI

1. Belanja Pegawai

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Rp. 3.395.662

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
3.471.153.725	3.467.758.063	
3.471.153.725	3.467.758.063	3.395.662

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Belanja Pegawai LRA	3.467.758.063
	Penambahan :	
1	Utang TPP bulan Desember th 2020 yang belum dibayar	64.500.000
2	- Utang	
3	- Utang	
4		
5		
	dst	
	Jumlah Penambahan	64.500.000
	Pengurangan :	
1	Utang TPP th 2019 yang dibayar pada th 2020	61.104.338
2		
3		
4		
5		
	dst	
	Jumlah Pengurangan	61.104.338
	Beban Pegawai LO	3.471.153.725

2. Belanja Barang dan Jasa

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp. 286.540.044 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan	4.663.827.767,00	4.391.675.232,00	272.152.535,00
2	Beban/Belanja Jasa	1.961.733.251,00	1.947.345.742,00	14.387.509,00
3	Beban/Belanja Pemeliharaan	163.476.731,00	163.476.731,00	-
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas	538.770.970,00	538.770.970,00	-
	Dst			
Jumlah		7.327.808.719,00	7.041.268.675,00	286.540.044,00

No.	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan	4.663.827.767	4.391.675.232	272.152.535
2	Beban/Belanja Jasa	1.961.733.251	1.947.345.742	14.387.509
3	Beban/Belanja Sewa		-	-
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas	538.770.970	538.770.970	-
5	Beban/Belanja Pemeliharaan	163.476.731	163.476.731	-
6	Beban/Belanja Makanan dan Minuman			-
7	Beban/Belanja Barang dan Jasa lainnya			-
	Dst			
Jumlah		7.327.808.719	7.041.268.675	286.540.044

1) Selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan senilai Rp. 200.214.259 terdiri atas :

Penambahan :

- Pengadaan barang persediaan yang belum terbayar Rp.
- Reklasifikasi dari Belanja Modal/Aset Tetap yang menambah nilai persediaan Rp.
- Hibah Masuk Persediaan Rp.
- Mutasi Masuk Persediaan Rp.
- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp.

- Persediaan awal tahun 2020	Rp. 2.894.010.196
Pengurangan :	
- Pembayaran utang persediaan tahun sebelumnya	Rp.
- Belanja persediaan yang di kapitalisasi ke Aset tetap	Rp.
- Mutasi Keluar Persediaan	Rp.
- Reklasifikasi ke beban jasa	Rp. 17.550.000
- Persediaan akhir tahun 2020	Rp. 2.604.307.661
Jumlah	Rp 272.152.535

- 2) Selisih antara beban jasa di LO dengan Belanja Jasa di LRA senilai Rp. 14.387.509 terdiri atas :

Penambahan :

- B. Modal/Aset Tetap yang direklasifikasi ke B. Jasa	Rp
- Reklasifikasi dari Beban BOS ke Beban Jasa	Rp
- Beban yang masih belum terbayar (utang beban 2020)	Rp. 9.161.359
- Reklasifikasi dari Beban Pemeliharaan	Rp
- Reklasifikasi dari Persediaan ke Beban Jasa	Rp 17.550.000

Pengurangan

- Belanja Jasa yang di Kapitalisasi ke Aset Tetap	(Rp)
- Pembayaran utang jasa tahun sebelumnya	(Rp. 12.323.850)

Jumlah Rp 14.387.509

- 3) Selisih antara beban perjalanan dinas di LO dengan belanja perjalanan dinas di LRA sebesar Rp. 10.000.000

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
538.770.970	538.770.970	0
538.770.970	538.770.970	0

merupakan Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan.

- 4) Selisih antara beban pemeliharaan di LO dengan belanja pemeliharaan di LRA senilai Rp. 71.938.276

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
163.476.731,00	163.476.731,00	0
163.476.731,00	163.476.731,00	0

terdiri atas :

Penambahan :

- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp
- Dst

Pengurangan :

- Belanja Pemeliharaan yang di Kapitalisasi ke aset Tetap (Rp)
- Belanja pemeliharaan yang menambah saldo persediaan (Rp)
- Reklasifikasi ke Beban Jasa (Rp)
- Dst ...

Jumlah**Rp**

- 6) Selisih antara beban makanan dan minuman di LO dengan belanja makanan dan minuman di LRA senilai Rp terdiri dari :

Penambahan :

- Beban yang belum terbayar sampai akhir tahun Rp
- Belanja Non APBD dari Rp
- Reklasifikasi dari beban barang dan jasa lainnya Rp
- Dst ...

Pengurangan :

- Pembayaran utang tahun sebelumnya Rp
- Dst ...
- Jumlah Rp

- 7) Selisih antara beban barang dan jasa lainnya di LO dengan belanja barang dan jasa lainnya di LRA senilai Rp..... terdiri dari :

- Reklasifikasi dari ke Beban Rp
- Reklasifikasi dari ke Beban Rp
- Dst

Jumlah**Rp****3. Belanja Hibah**

Belanja hibah pada Laporan Realisasi Anggaran memiliki perbedaan nilai dengan beban hibah pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Sosial pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

5. Belanja Bantuan Keuangan

Belanja Bantuan Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Keuangan pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Beban Penyusutan aset tetap sebesar Rp. 919.328.299 dan Beban Amortisasi sebesar Rp. 22.954.550

7. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan realisasi Anggaran yakni sebesar Rp

8. Belanja modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp 652.325.480,00 namun tidak dicatat pada Laporan Operasional.

9. Belanja Tak Terduga

3.2.2.2 TRANSFER

Belanja Transfer pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp. **Nihil**

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

3.2.2.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL**A. DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR**

Defisit ini merupakan defisit atas Penghapusan Aset Tetap yang hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp

B. DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Defisit dari Kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp yang merupakan defisit.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan teknologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes memiliki Tugas Pokok adalah Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2020-2024, sebagai berikut :

Visi :

“MENUJU BREBES UNGGUL, SEJAHTERA DAN BERKEADILAN”

Misi :

“Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah daerah yang profesional, efektif dan efisien, serta menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban daerah”

4.1.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi SKPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes membawah ini :

1. Sekretaris
 - a. Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - b. Kasubag Keuangan
 - c. Kasubag Perencanaan
2. Kabid PIAK
 - a. Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
 - b. Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan.
3. Kabid Pelayanan Capil
 - a. Kasi Kelahiran dan Kematian.
 - b. Kasi Perkawinan, Perceraian, Perubahan Status Anak dan Kewarganegaraan.
4. Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

- a. Kasi Identitas Penduduk.
 - b. Kasi Pindah Datang dan Pendataan Penduduk.
5. Kabid PDIP
- a. Kasi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan.
 - b. Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan.

4.1.4 PERSONALIA

OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes memiliki 123 personil, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Badan/Dinas/Kantor, 1 (satu) orang Sekretaris Dinas, 4 orang Kepala Bagian/Bidang, 9 orang Kasubag/Kasi, 1 (satu) orang Pejabat Fungsional, 109 orang staf di mana 19 orang adalah PNS dan 88 orang adalah tenaga kontrak/honorer.

BAB V
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2019. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL
KABUPATEN BREBES

Drs. MAYANG SRI HERBIMO
NIP. 19640703 198903 1 014